

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, LAR, IRR, BOPO, FBIR, dan ETA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, LAR, IRR, BOPO, FBIR, dan ETA secara bersama-sama terhadap ROA adalah 52,4 persen sedangkan sisanya sebesar 47,6 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, LAR, IRR, BOPO, FBIR, dan ETA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
2. LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR adalah sebesar 1,2 persen. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

3. IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR adalah sebesar 1,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
4. NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL adalah sebesar 2,0 persen. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
5. LAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR adalah sebesar 0,7 persen. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
6. IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II

tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR adalah sebesar 3,4 persen. Dengan demikian hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

7. BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO adalah sebesar 24,5 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
8. FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR adalah sebesar 10,5 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
9. ETA memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi ETA adalah sebesar 0,8 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan penelitian ini yang

menyatakan bahwa ETA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang memiliki kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi sebesar 24,5 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulisan penelitian terhadap Bank Pembangunan Daerah yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam bank sampel penelitian antara lain BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Selatan, BPD NTT, dan BPD Sulawesi Utara.
2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
3. Jumlah variabel, khususnya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Variabel bebas yang digunakan hanya meliputi rasio likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (NPL dan LAR), sensitivitas pasar (IRR), efisiensi (BOPO dan FBIR), dan solvabilitas (ETA).

5.3 Saran

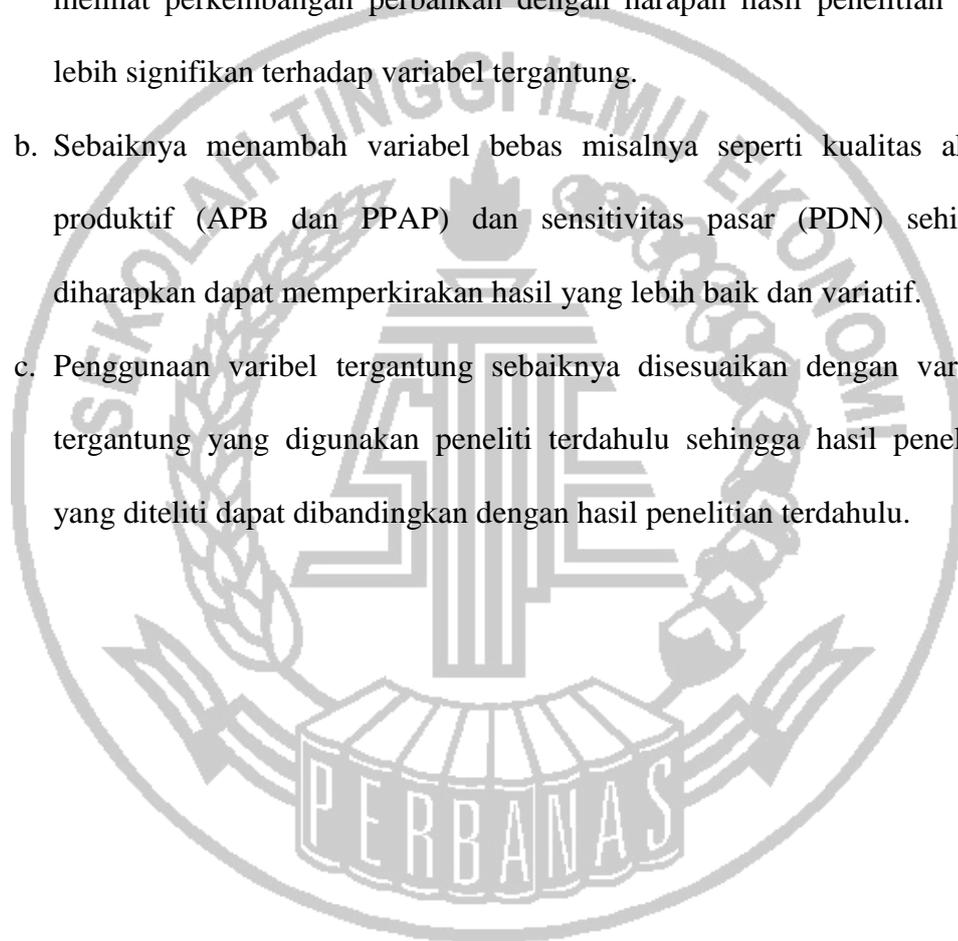
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut

adalah saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
 - a. Terkait dengan kebijakan ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA rendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu, BPD Sulawesi Utara, BPD Kalimantan Selatan, dan BPD Kalimantan Barat agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari pada persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Terkait dengan kebijakan BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu BPD Sulawesi Utara, BPD Kalimantan Selatan, dan BPD Kalimantan Barat agar mengefisienkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.
 - c. Terkait dengan kebijakan FBIR yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR terendah dan cenderung mengalami penurunan FBIR selama periode penelitian yaitu BPD Nusa Tenggara Timur agar melakukan upaya peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang contohnya dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Selain itu juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti kualitas aktiva produktif (APB dan PPAP) dan sensitivitas pasar (PDN) sehingga diharapkan dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung sebaiknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Azarudin Ali Fikri. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat. *Profil Bank Kalimantan Barat*, (Online). (<http://bankkalbar.co.id/>, diakses 30 Desember 2015)
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. *Profil Bank Kalimantan Selatan*, (Online). (<http://bankkalsel.co.id/>, diakses 30 Desember 2015)
- Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. *Profil Bank NTT*, (Online). (<http://bankntt.co.id>, diakses 31 Desember 2015)
- Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara. *Profil Bank Sulawesi Utara*, (Online). (<http://banksulut.co.id>, diakses 31 Desember 2015)
- Dandy Macelano. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Denty Kusumaningrum. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank BUMN*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi Ciawi Bogor*. Ghalia Indonesia.
- Misbahuddin dan Iqbal Hassan, 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ong Tze San dan Teh Boong Heng. 2013. *Factors Affecting The Profitability of Malaysian Commercial Bank*’ *African Journal of Business Management*. Vol 7. PP 649-660

- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*, (Online).
(<http://ojk.go.id/>, diakses tanggal 7 September 2015)
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*"
Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Riska Amalia Febriana. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*.
Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum-Lampiran 1. Jakarta : Bank Indonesia
- _____ SEBI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veitzhal. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.